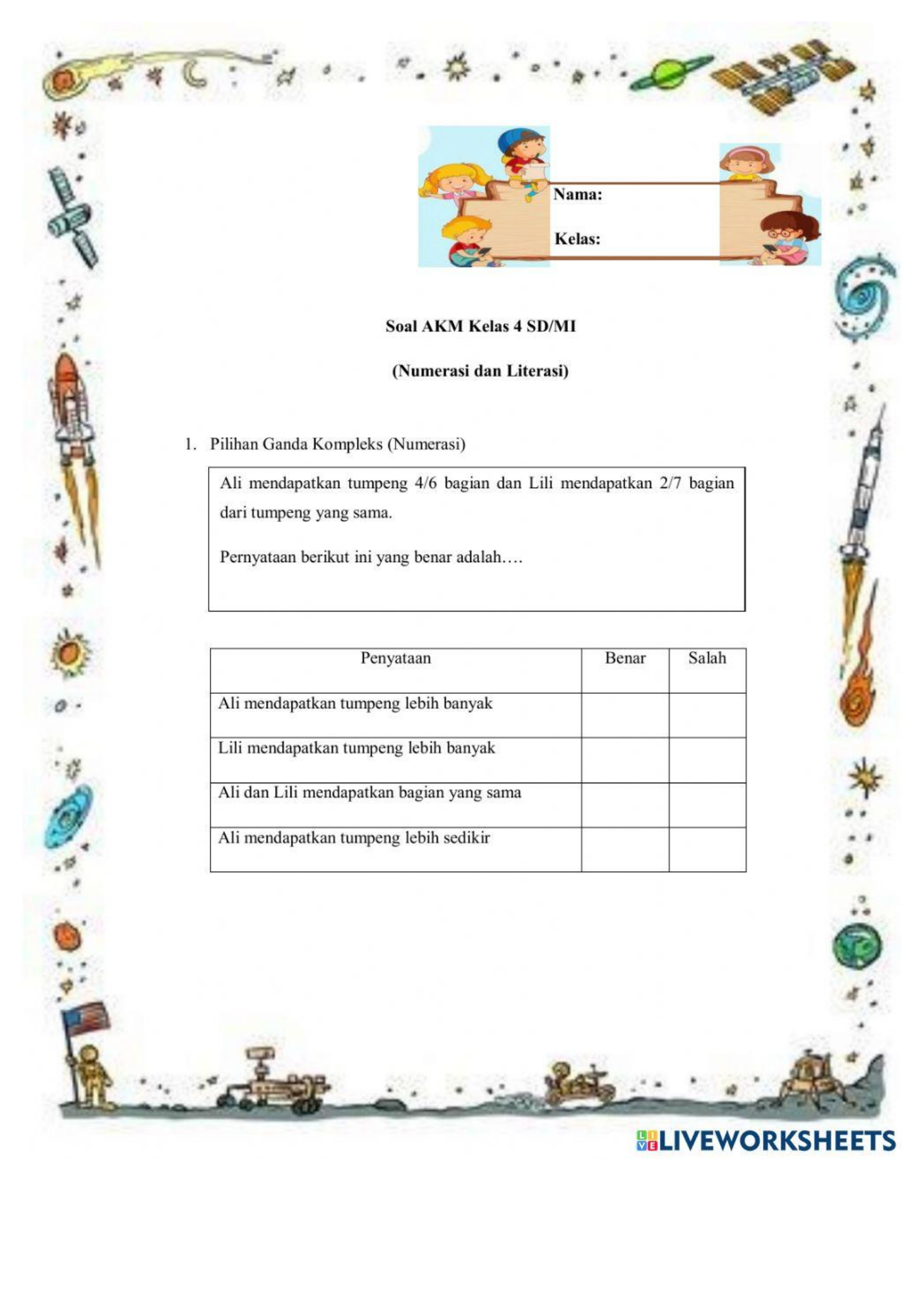






Nama:

Kelas:



Soal AKM Kelas 4 SD/MI

(Numerasi dan Literasi)

1. Pilihan Ganda Kompleks (Numerasi)

Ali mendapatkan tumpeng $\frac{4}{6}$ bagian dan Lili mendapatkan $\frac{2}{7}$ bagian dari tumpeng yang sama.

Pernyataan berikut ini yang benar adalah....

Penyataan	Benar	Salah
Ali mendapatkan tumpeng lebih banyak		
Lili mendapatkan tumpeng lebih banyak		
Ali dan Lili mendapatkan bagian yang sama		
Ali mendapatkan tumpeng lebih sedikit		

2. Pilihan Ganda (Numerasi)

Sebuah masjid mendapatkan sumbangan mukenah dari salah seorang pimpinan perusahaan. Sebanyak 25% adalah mukenah berwarna putih, 0,25 mukenah berwarna merah muda, dan sisanya adalah mukenah berwarna hijau. Berapa bagian dari paket yang disumbangkan merupakan mukenah berwarna hijau..

A	$\frac{1}{3}$ Bagian
B	$\frac{1}{2}$ Bagian
C	$\frac{1}{4}$ Bagian
D	$\frac{7}{12}$ Bagian

3. Uraian (Numerasi)

Di sekeliling kolam ikan yang berbentuk persegi panjang bagian luarnya akan dibuat jalan dengan lebar 3 meter. Ukuran panjang kolam ikan itu 30 meter dan lebarnya berukuran setengah dari panjangnya. Jika biaya pemasangan keramik Rp. 82.000,00/m². Berapa seluruh biaya yang harus dikeluarkan untuk pemasangan keramik tersebut?

Jawaban:

4. Soal Pilihan Ganda (Literasi)

Bacalah teks cerita fiksi berikut

Meraih Mimpi



Gilang merupakan seorang siswa SD yang asalnya dari daerah pedalaman di Indonesia. Ia tinggal di suatu desa yang amat damai di ujung Pulau Kalimantan. Kehidupan warga yang ada di desanya memang sangat sederhana serta jauh dari adanya kata modern. Jangankan ada sinyal atau akses internet, akses listrik disana juga amat sangat terbatas. Tetapi, warga desa disana tetap dapat hidup bahagia dengan semua keterbatasan tersebut.

Sudah sedari kecil, Gilang memiliki cita – cita ingin membangun desanya agar lebih maju. Setidaknya, hanya dengan menyediakan akses listrik yang mumpuni serta gratis untuk seluruh masyarakat yang ada disana. Impian satu ini tercipta pada saat ia pernah tak sengaja membaca koran yang ada di area sekolahnya. Koran tersebut memang sudah sangat lusuh, sehingga ia semakin bersemangat dalam membangun desanya. Pada koran tersebut dituliskan terkait potensi air sungai yang bisa dimanfaatkan menjadi sumber listrik.

Ia pun akhirnya teringat air dengan sungai yang ada di desanya yang sangat deras alirannya terlebih lagi di desanya juga ada sebuah air terjun.

Gilang belajar dengan sangat keras agar harapannya dapat memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi bisa tercapai.

Sejak ia dibangku SMA, ia bersekolah di luar desanya sebab ingin mengejar mimpinya itu. Ia bekerja sambil bersekolah. Sampai pada akhirnya, ia pun diterima di salah satu universitas besar yang ada di Indonesia. Dari situlah, Gilang tambah belajar tekun serta mengikuti banyak sekali proyek riset yang diadakan oleh dosennya. Hingga waktu ia lulus, Gilang pun akhirnya kembali ke desa serta mewujudkan cita – citanya membuat PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) sederhana

Alasan apa yang membuat Gilang belajar dengan tekun

- a. Gilang ingin menjadi kepala desa
- b. Gilang ingin membahagian ibunya
- c. Gilang malu jika dikatakan anak pemalas
- d. Gilang ingin menjadi orang kaya
- e. Gilang ingin membangun desanya.

5. Soal Uraian (Literasi)

Elegi Piringan Kenangan

Karya: Yudi Kiswandi

Kukemas piringan hitam yang hendak kulabuhkan pada handai tolan di dusun seberang, harap dapat disimpan sebelum gramofonnya turut ayah binasakan.

Dengan langkah sempoyongan bertemankan bayangan, tanpa memberi alasan ayah mengulurkan tangan dan menarik paksa bungkusannya. Aku yakin, jika piringan ini jatuh ke tangannya, maka tak akan sampai pada handai tolan, melainkan menjadi mangsa timbangan sang pembeli rongsokan. Di balik hal tersebut, pada kenyataannya aku hendak berlatih untuk pentas tujuh belasan, sebab batinku kerap meronta melihat ayah ikut taruhan. Jika kulayangkan pertanyaan, hanya ada satu alasan yang menjadi kebiasaan, yakni ia ingin mencukupi kebutuhan. Sementara raut ayah bagaikan singa yang hendak menerkam, aku turut kasihan karena ayah telah berusaha memberikanku kebahagiaan. Alhasil dia meninggalkanku diiringi riuh tangisan yang tak dapat disembunyikan.

Kala malam menghadirkan rona hitam dengan riuh anjing memberi lolongan, kututup tirai kelambu seraya memikirkan piringan kenangan, piringan yang sewindu lalu ibu hadiahkan. Sampai aku teringat pada satu piringan hitam yang sempat kusembunyikan, telah lama kucari dan membuatku memecah tangisan, entah telah dimusnahkan ayah atau turut diperjualkan. Tak ada salahnya jika kucoba cari di ruang belakang, ruangan yang selama ini ayah rahasiakan. Namun, betapa terkejutnya aku pada pencarian yang coba kuhadapkan, bukan hanya piringan yang tak kudapatkan, ternyata nyawa ayah telah kudapati menghadap Tuhan.

Pesan moral apa yang terdapat di dalam teks cerpen di atas?